

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dalam kurun waktu 4 tahun pasca pembentukan desa, Warmon Kokoda telah mengalami perubahan pada beberapa dimensi masyarakatnya. Meskipun tidak secara signifikan, namun perubahan tersebut jika berlangsung terus menerus bukan tidak mungkin adanya inklusi sosial pada masyarakat Desa Warmon Kokoda. Perubahan pada masyarakat desa Warmon Kokoda merupakan bentuk perubahan kecil yang terjadi secara lambat.

Perubahan sosial yang terjadi pada masyarakat Desa Warmon Kokoda dapat dilihat melalui 3 dimensi, dengan menggunakan teori Himes dan Moore tentang dimensi perubahan sosial. *Pertama*, dimensi perubahan struktural. Perubahan ini meliputi : pendidikan masyarakat Desa Warmon Kokoda yang semakin meningkat; mata pencaharian yang tetap dan berkurangnya angka pengangguran; masyarakat komunitas yang tinggal di suatu wilayah menjadi masyarakat desa yang diakui oleh negara; kemudian masyarakat kini memiliki struktur kelembagaan, yaitu di bidang pemerintahan, dimana pada sebelumnya Warmon Kokoda tidak memiliki struktur kelembagaan; serta peran kepemimpinan dari bapa raja yang dulu mendominasi pimpinan, kini kepala desa sebagai pucuk pimpinan masyarakat.

Kedua, dimensi perubahan kultural. Perubahan ini meliputi : gaya hidup masyarakat yang mulai individualis, dimana masyarakat dulu hidup dalam pola komunal dan kerja kolektif; pola pikir masyarakat yang awalnya bergantung pada

alam, kini bergantung pada bantuan-bantuan sosial; masyarakat menjunjung adat tapi juga menyadari akan keberadaan hukum negara, khususnya tentang perkawinan.

Ketiga, dimensi perubahan interaksional. Perubahan ini meliputi perubahan interaksi antara masyarakat kokoda yang mulai muncul kecemburuan-kecemburuan sosial yang dapat memicu konflik; dan interaksi dengan masyarakat transmigran yang mulai kembali muncul beberapa konflik akibat pengaruh yang dibawa masyarakat Kokoda yang baru datang dari kota.

B. Saran

Berbagai macam permasalahan yang timbul dalam penelitian ini, adapun saran dari peneliti yang ditujukan kepada pihak-pihak terkait. Semoga dapat menjadi masukan dan dapat diambil manfaatnya.

1. Di bidang Pemerintahan

- a) Diperlukan adanya kebijakan untuk mengatur penggunaan Kapal milik desa, agar suatu saat tidak timbul masalah baru yaitu kecemburuan sosial akibat penggunaan kapal yang terlalu sering oleh beberapa pihak. Hal ini juga berkaitan dengan pengelolaan serta perawatan kapal.
- b) Perlu adanya pendataan yang jelas terkait jumlah penduduk baru yang masuk agar jumlah penduduk tidak semakin membludak dan menimbulkan konflik-konflik sosial yang lebih besar.

- c) Pemerintah desa mempunyai kekuasaan yang sangat besar, sehingga perlu kiranya penguatan pengawasan oleh masyarakat agar tidak terjadi penyelewengan jabatan.
2. Di bidang Pendidikan
- a) Perlu adanya transparansi dana terkait penggunaan dana untuk pendidikan. karena belum semua masyarakat tersentuh oleh adanya anggaran dana pendidikan. Supaya tidak timbul kecemburuan sosial antara masyarakat yang merasakan manfaatnya.
 - b) Pemerintah desa mendorong masyarakatnya untuk peduli terhadap pendidikan anak. Sebab selama ini orang tua masih kurang memperdulikan pendidikan anak.
3. Bidang Lingkungan, Sosial, dan Budaya
- a) Diperlukan adanya kesepakatan antara masyarakat Kokoda untuk membuat kegiatan rutin, supaya interaksi sosial antara masyarakat Kokoda secara keseluruhan terjalin dengan baik.
 - b) Diperlukan adanya kesepakatan diantara masyarakat bahwa masyarakat Warmon Kokoda tidak boleh lagi mencuri atau berbuat rusuh kepada masyarakat lain, agar kondusifitas tetap terjaga serta stigma negatif pada masyarakat Kokoda tidak lagi ada.